

BAB IV

KESIMPULAN

Tari sebagai salah satu wujud kebudayaan, pada perkembangannya tidak akan pernah terlepas dari konteks sosial dan budaya. Perkembangan yang terjadi pada tari, baik itu yang berupa perkembangan bentuk maupun fungsinya, disebabkan karena adanya perubahan-perubahan aspek sosial yang ada.

Tari Golek Lambangsari merupakan salah satu yang telah mengalami perubahan penggarapan. Tari Golek Lambangsari dipadatkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang yang serba praktis dan berhemat waktu, dengan diterimanya tari Golek Lambangsari Jugag di tengah masyarakat diharapkan akan terus berlanjut sehingga tari Golek Lambangsari lestari hingga sekarang.

Tari Golek Lambangsari Jugag merupakan hasil pemadatan, namun tetap tidak meninggalkan dasar tari Golek Lambangsari yang dahulu, bahkan tari Golek tersebut di samping merupakan hasil pemadatan juga dimasukkan motif-motif gerak baru, sehingga tampak dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sedyawati. Tari. Pustaka Jaya, 1984
- Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Dewan Kesenian Propinsi D.I.Y. 1981.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. (Jakarta : Aksara Baru, 1983).
- Soedarsono. Djawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. "Buku Petunjuk Penulisan Tugas Akhir Untuk Jenjang Studi Sarjana, Yogyakarta Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, 1986.
- Soetanti. "Catatan Sekitar Tari Golek, Budaya Majalah Bulanan Kebudayaan no : 9 September 1953".
- Suharti Sudarsono. Th. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Puteri Gaya Yogyakarta", ASTI Yogyakarta, 1983.

